

Spring 1995

## Nyanyian Seorang Ibu Yang Mengandung (The Song of a Pregnant Mother)

Yanti Mirdayanti

*University of Massachusetts Amherst*

Follow this and additional works at: <https://scholarworks.umass.edu/mot>



Part of the [Fiction Commons](#), [Illustration Commons](#), [Photography Commons](#), and the [Poetry Commons](#)

---

### Recommended Citation

Mirdayanti, Yanti (1995) "Nyanyian Seorang Ibu Yang Mengandung (The Song of a Pregnant Mother)," *mOthertongue*: Vol. 2 , Article 2.

Available at: <https://scholarworks.umass.edu/mot/vol2/iss1/2>

This Multilingual Poetry is brought to you for free and open access by ScholarWorks@UMass Amherst. It has been accepted for inclusion in mOthertongue by an authorized editor of ScholarWorks@UMass Amherst. For more information, please contact [scholarworks@library.umass.edu](mailto:scholarworks@library.umass.edu).

## *The Song of a Pregnant Mother*

As if water spatters on the desert  
Every time I feel your touch  
You, who are hiding  
What sign do you want to give?

Is it there, my every whisper?  
Do you hear every prayer-expression  
that I convey in the stillness?  
So that you do not feel alone

Please, grow quickly, jewel of my heart  
Open your voice, don't doubt  
Give your mother a clear sign  
when you want to see the world

Not because I'm not willing to carry you a long time  
Not because I mind  
holding you on my lap nights and days  
This happiness is simply boundless  
To be with you wherever we go

But how we are awaiting  
Every tick of the wall clock  
Wishing to observe intently your luminous face  
Smooth, white, no stain

Yanti Mirdayanti

## *Nyanyian Seorang Ibu Yang Mengandung*

Bagai air sejuk memercik di padang tandus

Setiap kurasa usikanmu

Kau yang sedang bersembunyi

Tanda apa yang hendak kau beri?

Sampaikah setiap bisikan suaraku?

Kau dengarkah setiap ucapan do'a bundamu?

Yang kusampaikan di keheningan

Agar kau tak merasa sendirian

Cepatiah besar permata hatiku

Bukalah suara jangan ragu

Berikan bunda tanda yang nyata

Jika kau hendak lihat dunia

Bukannya aku tak rela lama mengendongmu

Bukannya aku keberatan

sians malam memangkumu

Justru tak terperi kebahagiaan ini

Bisa bersamamu kemanapun pergi

Tapi, betapa kami menanti

Setiap jam dinding berdetik

Hendak menatap wajahmu yang bercahaya

Halus putih tiada titik noda

Yanti Mirdayanti